

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PEMETAAN ASPEK PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA TRADISI BUDAYA SELASA WAGEN DI KAWASAN MALIOBORO YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH:

MICHELLE EMANUELA W.P.

190117604

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PEMETAAN ASPEK PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA TRADISI
BUDAYA SELASA WAGEN DI KAWASAN MALIOBORO YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Michelle Emanuela Wibowo Prasojo
NPM : 190117604

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus
dalam Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada
Program Studi Arsitektur - Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 14 April 2023
Pembimbing,



Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc, Ph.D.

PERNYATAAN

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya
bahwa Tugas Akhir dengan judul:**

PEMETAAN ASPEK PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA TRADISI BUDAYA SELASA WAGEN DI KAWASAN MALIOBORO YOGYAKARTA

**Benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan
hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan
baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide
orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti
dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka
ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.**

Yogyakarta, 13 April 2023

Yang membuat pernyataan,



(Michelle Emanuela Wibowo Prasojo)

PRAKATA

Puji sukur Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan berkat yang melimpah sehingga penulis bisa menyelesaikan Studio Tugas Akhir Arsitektur (STAA) dengan fokus penelitian yang berjudul “**“PEMETAAN ASPEK PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA TRADISI BUDAYA SELASA WAGEN DI KAWASAN MALIOBORO YOGYAKARTA”** secara baik dan tepat pada waktunya. Pelaksanaan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Arsitektur.

Penulis menyadari bahwa laporan Studio Tugas Akhir Arsitektur (STAA) ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak selama proses penyusunan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sebagai tempat bagi penulis bisa menimba ilmu dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di Studio Tugas Akhir Arsitektur (STAA).
2. Bapak Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc, Ph.D. selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakata.
3. Ibu Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberi masukan dalam proses penelitian di Studio Tugas Akhir Arsitektur (STAA).
4. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan motivasi saya.
5. Teman-teman dan sahabat yang sudah menemani hingga membantu dalam proses penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur (STAA).

Dengan adanya keterbatasan ilmu dan waktu yang dimiliki penulis, laporan Studio Tugas Akhir Arsitektur (STAA) ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun supaya laporan ini dapat disempurnakan untuk kedepannya. Besar harapan jika laporan Studio Tugas Arsitektur (STAA) ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat

dan kasih anugerahNya bagi kita semua.

Yogyakarta, 4 April 2023



Penulis,

Michelle Emanuela W.P



ABSTRAK

Perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami kemajuan yang begitu pesat, terutama setelah meredanya pandemi Covid-19 yang lalu. Banyak tempat wisata yang dibuka kembali, terutama wisata dengan basis penekanan pada ruang luar yang memungkinkan wisatawan untuk bebas beraktivitas. Keberadaan tempat wisata ini tentunya diharapkan mampu bertahan untuk jangka waktu yang panjang dan memberikan dampak positif bagi lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi sesuai yang ditekankan oleh beberapa lembaga pariwisata di dunia seperti Kemenparekraf dan UNWTO. Hal ini penting untuk diimplementasikan untuk mencapai adanya konsep pariwisata berkelanjutan atau *sustainable tourism*.

Kawasan Malioboro merupakan salah 1 area yang menjadi identitas sekaligus destinasi wisata yang paling diminati baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Tingginya minat pengunjung akan kawasan ini tidak lepas dari adanya Tradisi Budaya Selasa Wagen. Tradisi ini dilaksanakan selama 1 hari dengan diadakannya berbagai macam kegiatan seni budaya oleh berbagai pihak hingga penampilan dari beberapa desa budaya. Tradisi Budaya Selasa Wagen ini bertujuan untuk melestarikan, mengembangkan, serta memajukan seni dan budaya di Kota Yogyakarta.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menggambarkan keadaan berdasarkan fakta-fakta yang tampak, kemudian dilanjutkan dengan tahap pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta tersebut. Hasil yang diharapkan pada penelitian ini ialah analisis mengenai seberapa besar peran Tradisi Budaya Selasa Wagen di Malioboro Yogyakarta sebagai upaya untuk mencapai konsep pariwisata berkelanjutan atau *sustainable tourism*. Hasil tersebut nantinya dapat menjadi tolak ukur dan evaluasi untuk objek penelitian supaya dapat menjadi tempat pariwisata yang berkelanjutan.

Kata kunci : Pariwisata Berkelanjutan, Tradisi, Seni, Budaya

DAFTAR ISI

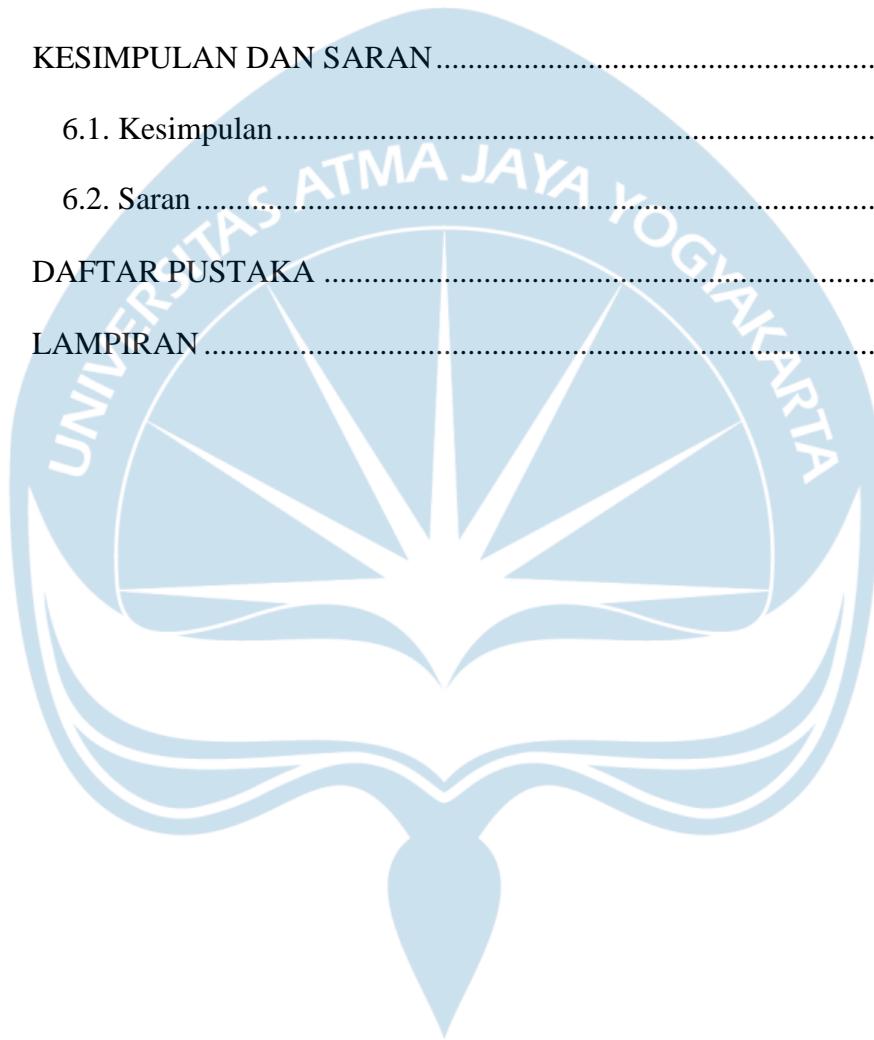
CONTENTS

LEMBAR PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pemilihan Topik	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1. Tujuan	3
1.3.2. Sasaran	4
1.4. Lingkup Studi	4
1.4.1. Lingkup Spasial	4
1.4.2. Lingkup Substansial	4
1.5. Sistematika Penulisan	4
1.6. Alur Pikir	7
1.7. Kebaruan Peneliti (<i>Novelty</i>)	8

BAB II	11
KAJIAN TEORI.....	11
2.1. Pariwisata Indonesia	11
2.1.1. Pergerakan Wisatawan di Obyek-Obyek Wisata di DIY	11
2.1.2. Perkembangan Wisatawan ke DIY Tahun 2017-2021.....	12
2.1.3. Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke DIY Tahun 2017-2021	13
2.2. Konsep Pariwisata Berkelanjutan.....	13
2.2.1. Pengertian.....	13
2.2.2. Aspek	14
2.2.3. Prinsip	19
BAB III.....	21
METODOLOGI	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Fokus dan Objek Penelitian	21
3.3. Pengumpulan Data.....	22
3.3.1. Studi Literatur	22
3.3.2. Observasi Langsung.....	22
3.4. Analisis Data	22
BAB IV	23
GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN DAN DATA	23
4.1. Kawasan Malioboro.....	23
4.1.1. Sejarah.....	23
4.1.2. Tradisi Budaya Selasa Wagen.....	24
4.2. Peta Dasar	24

4.3. Persebaran Aktivitas	26
4.3.1. Bulan September	26
4.3.2. Bulan Oktober	27
4.3.3. Bulan November	29
4.4. Rute Jalan	32
4.5. Persebaran Ekonomi	32
4.6. Persebaran Titik Polutan.....	33
4.7. Perbandingan Polutan	34
4.7.1. Perbandingan Polutan di Bulan Oktober.....	35
4.7.2. Perbandingan Polutan di Bulan Februari	36
BAB V	38
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	38
5.1. Analisis	38
5.1.1. Pemetaan Aspek Pariwisata Berkelanjutan pada Tradisi Budaya Selasa Wagen	38
5.1.1.1. Aspek Sosial Budaya	38
5.1.1.2. Aspek Ekonomi.....	48
5.1.1.3. Aspek Lingkungan	49
5.1.2. Keterkaitan Antara Aspek Pariwisata Berkelanjutan pada Tradisi Budaya Selasa Wagen	53
5.1.2.1. Aspek Sosial Budaya dan Ekonomi	53
5.1.2.2. Aspek Sosial Budaya dan Lingkungan	56
5.2. Hasil dan Pembahasan	60
5.2.1. Aspek Sosial Budaya	60
5.2.2. Aspek Ekonomi.....	68

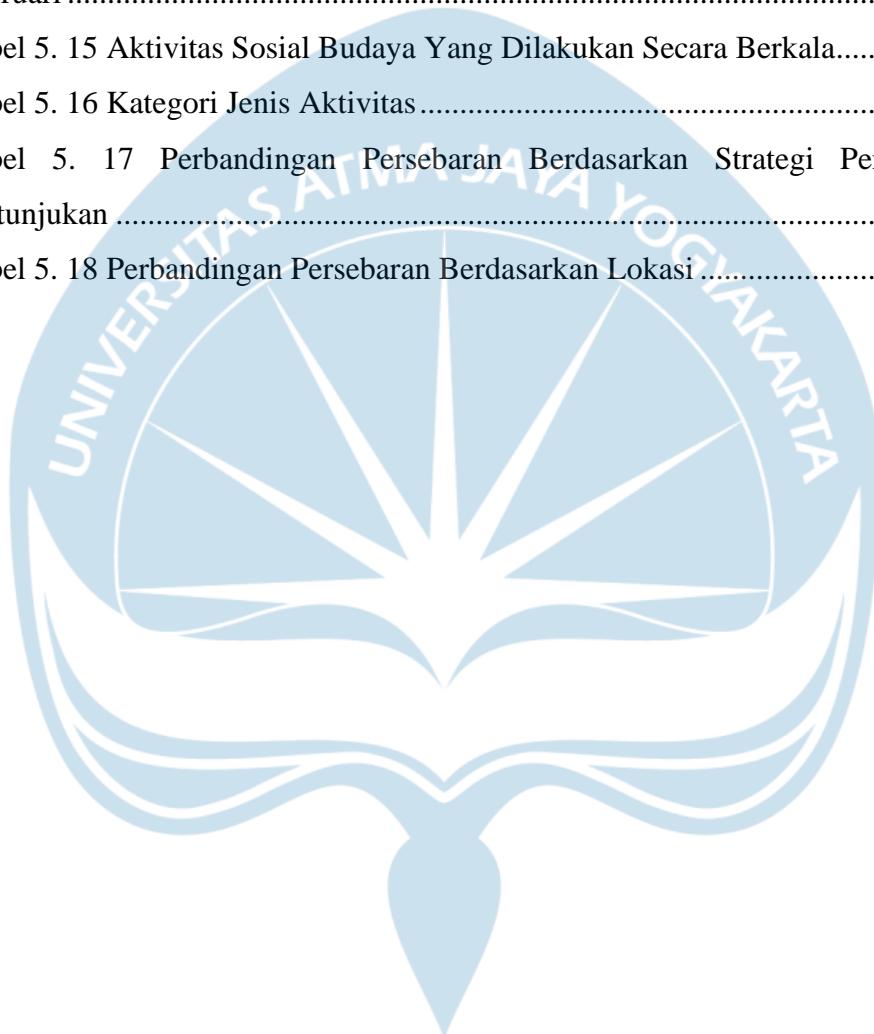
5.2.3. Aspek Lingkungan	68
5.2.4. Aspek Sosial Budaya dan Ekonomi	69
5.2.5. Aspek Sosial Budaya dan Lingkungan	69
BAB VI	71
KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1. Kesimpulan	71
6.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	8
Tabel 2. 1 Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke DIY Tahun 2017-2021	13
Tabel 4. 1 Persebaran Aktivitas dan Penonton Bulan September	26
Tabel 4. 2 Persebaran Aktivitas dan Penonton Bulan Oktober.....	27
Tabel 4. 3 Persebaran Aktivitas dan Penonton Bulan November	29
Tabel 4. 4 Persebaran Aktivitas dan Penonton Bulan Februari	31
Tabel 4. 5 Pembagian Rute Jalan	32
Tabel 4. 6 Persebaran Ekonomi	33
Tabel 4. 7 Persebaran Titik Polutan	34
Tabel 4. 8 Tabel Perbandingan Kadar Polutan Bulan Oktober	35
Tabel 4. 9 Tabel Perbandingan Kadar Polutan Bulan Februari	36
Tabel 5. 1 Segmentase Penelitian.....	38
Tabel 5. 2 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Sosial Budaya Bulan September	39
Tabel 5. 3 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Sosial Budaya Bulan Oktober	42
Tabel 5. 4 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Sosial Budaya Bulan November	44
Tabel 5. 5 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Sosial Budaya Bulan Februari.....	47
Tabel 5. 6 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Ekonomi	49
Tabel 5. 7 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Lingkungan Bulan Oktober	50
Tabel 5. 8 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Lingkungan Bulan Februari	52
Tabel 5. 9 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Sosial Budaya dan Ekonomi Bulan September	53
Tabel 5. 10 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Sosial Budaya dan Ekonomi Bulan Oktober	54
Tabel 5. 11 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Sosial Budaya dan Ekonomi Bulan November.....	55
Tabel 5. 12 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Sosial Budaya dan Ekonomi Bulan Februari	

.....	56
Tabel 5. 13 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Sosial Budaya dan Lingkungan bulan Oktober.....	57
Tabel 5. 14 Analisis <i>Mapping</i> Aspek Sosial Budaya dan Lingkungan bulan Februari	59
Tabel 5. 15 Aktivitas Sosial Budaya Yang Dilakukan Secara Berkala.....	60
Tabel 5. 16 Kategori Jenis Aktivitas.....	61
Tabel 5. 17 Perbandingan Persebaran Berdasarkan Strategi Penyampaian Pertunjukan	66
Tabel 5. 18 Perbandingan Persebaran Berdasarkan Lokasi	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tradisi Budaya Selasa Wagen.....	2
Gambar 1. 2 Kondisi Jalan Saat Tradisi Budaya Selasa Wagen	2
Gambar 1. 3 Alur Pikir.....	7
Gambar 2. 1 Peta Yogyakarta	11
Gambar 2. 2 Grafik Perkembangan Wisatawan Mancanegara ke DIY Tahun 2017 - 2021	12
Gambar 2. 3 Grafik Perkembangan Wisatawan Nusantara ke DIY Tahun 2017 - 2021	12
Gambar 2. 4 Grafik Perkembangan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara ke DIY Tahun 2017 - 2021	13
Gambar 2. 5 Diagram Aspek Pariwisata Berkelanjutan.....	14
Gambar 3. 1 Proses Penelitian Deskriptif Kualitatif.....	21
Gambar 4. 1 Potret Malioboro di Masa Lalu	23
Gambar 4. 2 Tradisi Budaya Selasa Wagen.....	24
Gambar 4. 3 Peta Dasar Jalan Malioboro Skematik	25
Gambar 4. 4 Peta Dasar Jalan Malioboro.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1 Kondisi Koridor Malioboro Setelah Pemindahan PKL.....	76
Gambar 2 Kondisi Pedestrian Malioboro Terkini	76
Gambar 3 Pedagang Kaki Lima <i>Outdoor</i> di Teras Malioboro 1.....	77
Gambar 4 Pedagang Kaki Lima <i>Indoor</i> di Teras Malioboro 1	77
Gambar 5 Pentas Sanggar Tari (Kontemporer).....	77
Gambar 6 Pentas dari Pengamen Malioboro.....	78
Gambar 7 <i>Workshop Ecoprint Pounding</i>	78
Gambar 8 Musik Akustik.....	78
Gambar 9 Pentas Sanggar Tari Sekar Rinonce (Kontemporer)	79
Gambar 10 Jathilan Kudho Pangurip dan <i>Live Gamelan</i>	79
Gambar 11 Pentas Sanggar Tari Sekar Rinonce (Modern/Kreasi)	79
Gambar 12 Pemain Gamelan di Penampilan 11 Desa Budaya	80
Gambar 13 Penampilan 11 Desa Budaya.....	80
Gambar 14 Penonton di Penampilan 11 Desa Budaya	80
Gambar 15 Musik Kreatif Gemamaya	80
Gambar 16 Sekar Rinnonce – Penampilan Musik dan Tari	81
Gambar 17 Jathilan Haswo Cipto Kawedaran	81
Gambar 18 Penampilan Musik (<i>Band MasMis</i>).....	81
Gambar 19 Pembagian Segmentase Jalan.....	82
Gambar 20 Detail Aktivitas Tradisi Budaya Selasa Wagen Bulan September.....	84
Gambar 21 <i>Mapping</i> Persebaran Aktivitas Bulan September	84
Gambar 22 Detail Aktivitas Tradisi Budaya Selasa Wagen Bulan Oktober.....	85
Gambar 23 <i>Mapping</i> Persebaran Aktivitas Bulan Oktober	85
Gambar 24 Detail Aktivitas Tradisi Budaya Selasa Wagen Bulan November.....	86
Gambar 25 <i>Mapping</i> Persebaran Aktivitas Bulan November.....	87
Gambar 26 Detail Aktivitas Tradisi Budaya Selasa Wagen Bulan Februari	88
Gambar 27 <i>Mapping</i> Persebaran Aktivitas Bulan Februari	88
Gambar 28 Standar Parameter Polutan	89